

Hubungan Pengetahuan Ibu dan Sikap Terhadap Perilaku Pencegahan Penyakit Difteri pada Anak Usia 5-7

Mariyani¹

¹Departement of Midwifery, STIKes Abdi Nusantara, Jakarta, Indonesia

Article Info	Abstrak
<p>Kata Kunci: Pengetahuan; Perilaku; Sikap; Pencegahan difteri</p> <p>Dikirim : 5 Desember 2018 Direvisi : 10 Desember 2018 Diterima : 10 Desember 2018</p> <p> Mariyani  mariyani_stikesabnus@yahoo.co.id  https://orcid.org/0000-0002-5556-3156</p>	<p>Difteri pada umumnya lebih banyak menyerang pada usia anak 5-7 tahun. Penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri <i>Corynebacterium diphtheria</i> (Kementerian Kesehatan, 2014). Keadaan ini terjadi karena ada kelompok yang tidak mendapatkan imunisasi atau status imunisasinya tidak lengkap sehingga tidak terbentuk kekebalan tubuh terhadap infeksi bakteri Difteri, sehingga mudah tertular Difteri. Laporan kasus difteri sejak 1 Januari sampai dengan 4 November 2017 menunjukkan telah ditemukan sebanyak 591 kasus difteri dengan 32 kematian di 95 Kabupaten/Kota di 20 provinsi di Indonesia, meski difteri sangat mudah menular, berbahaya dan dapat menyebabkan kematian, difteri ini dapat dicegah dengan imunisasi. (Depkes, 2017). Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pencegahan Terhadap Penyakit Difteri Pada Anak Usia 5-7 Tahun Di Desa Babelan Kota Tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik. Populasi yang dalam penelitian ini adalah seluruh responden ibu yang mempunyai anak Di Desa Babelan Kota pada bulan April-Mei 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan ibu dan pencegahan terhadap penyakit difteri pada anak usia 5-7 tahun di Desa Babelan Kota bulan April-Mei 2018 terbanyak pada responden yang sudah dilakukan perlakuan/treatment. Pengetahuan ibu dan perilaku tidak diberikan perlakuan hasil normal p-value sebesar 0,17 yang berarti kesimpulannya H_0 ditolak H_1 Diterima, sikap dan perilaku tidak diberikan perlakuan hasil normal p-value sebesar 0,41 yang berarti kesimpulannya H_0 ditolak H_1 Diterima, pengetahuan ibu. Dari hasil Uji Chi Square menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu dan pencegahan terhadap penyakit difteri. Diharapkan Desa Babelan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif dengan penyediaan leaflet dan poster mengenai penyakit difteri.</p>
	<p style="text-align: center;"><i>This is an open access article under the CC BY-SA license.</i></p> <div style="text-align: right;">  </div>

1. Pendahuluan

Difteri pada umumnya lebih banyak menyerang pada usia anak 5-7 tahun. Penyakit infeksi akut yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* (Kementerian Kesehatan, 2014). Keadaan ini terjadi karena ada kelompok yang tidak mendapatkan imunisasi atau status imunisasinya tidak lengkap sehingga tidak terbentuk kekebalan tubuh terhadap infeksi bakteri Difteri, sehingga mudah tertular Difteri. Laporan kasus difteri sejak 1 Januari sampai dengan 4 November 2017 menunjukkan telah ditemukan sebanyak 591 kasus difteri dengan 32 kematian di 95 Kabupaten/Kota di 20 provinsi di Indonesia, meski difteri sangat mudah menular, berbahaya dan dapat menyebabkan kematian, difteri ini dapat dicegah dengan imunisasi. (Depkes, 2017). Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Dan Pencegahan Terhadap Penyakit Difteri Pada Anak Usia 5-7 Tahun Di Desa Babelan Kota Tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah analitik. Populasi yang dalam penelitian ini adalah seluruh responden ibu yang mempunyai anak Di Desa Babelan Kota pada bulan April-Mei 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 70 responden. Berdasarkan hasil penelitian hubungan pengetahuan ibu dan pencegahan terhadap penyakit difteri pada anak usia 5-7 tahun di Desa Babelan Kota bulan April-Mei 2018 terbanyak pada responden yang sudah dilakukan perlakuan/treatment. Pengetahuan ibu dan perilaku tidak diberikan perlakuan hasil normal p-value sebesar 0,17 yang berarti kesimpulannya H_0 ditolak H_1 Diterima, sikap dan perilaku tidak diberikan perlakuan hasil normal p-value sebesar 0,41 yang berarti kesimpulannya H_0 ditolak H_1 Diterima, pengetahuan ibu. Dari hasil Uji Chi Square menunjukkan bahwa adanya hubungan antara pengetahuan ibu dan pencegahan terhadap penyakit difteri. Diharapkan Desa Babelan dapat meningkatkan upaya promotif dan preventif dengan penyediaan leaflet dan poster mengenai penyakit difteri.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan pendekatan Cross Sectional dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat di ukur secara bersamaan dalam waktu yang sama dengan menggunakan data primer melalui kuesioner mengenai hubungan pengetahuan ibu dan sikap terhadap perilaku pencegahan penyakit difteri pada anak usia 5-7 tahun di desa babelan kota tahun 2017. Penelitian ini dilakukan di Desa Babelan Kota . Waktu pelaksanaan dilaksanakan April-Mei 2018. Populasi adalah keseluruhan subjek yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 5-7 tahun di Desa Babelan Kota tahun 2017. Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti yang dianggap mewakili seluruh populasi yang ada (Notoadmojo, 2013). Sampel dari penelitian ini sebanyak 70 responden.

3. Hasil

Analisa Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Terhadap Penyakit Difteri Di Desa Babelan Kota Bulan April 2018

No	Pengetahuan	Frekuensi (n)	Percentase (%)
1	Baik	6	8.6
2	Cukup	13	18.6
3	Kurang	51	72.9

Berdasarkan table 1 dapat diketahui bahwa dari 70 responden terdapat sebanyak 6 responden (8,6%) memiliki pengetahuan baik terhadap penyakit difteri, 13 responden (18,6%) memiliki pengetahuan cukup terhadap penyakit difteri dan 51 responden (72,9%) memiliki pengetahuan kurang terhadap penyakit difteri.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Terhadap Penyakit Difteri Di Desa Babelan Kota Bulan April 2018

No	Sikap	Frekuensi (n)	Percentase (%)
1	Baik	2	2.9
2	Cukup	21	30.0
3	Kurang	47	67.1

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 70 responden terdapat 2 responden (2,9%) memiliki sikap baik terhadap perilaku pencegahan penyakit difteri, 21 responden (30,0%) memiliki sikap cukup terhadap perilaku pencegahan penyakit difteri dan 47 responden (67,1%) memiliki sikap kurang terhadap perilaku pencegahan penyakit difteri.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Perilaku Ibu Terhadap Penyakit Difteri Di Desa Babelan Kota Bulan April 2018

No	Perilaku	Frekuensi (n)	Percentase (%)
1	Sesuai	7	10.0
2	Tidak Sesuai	63	90.0

Berdasarkan table 3 dapat diketahui bahwa dari 70 responden terdapat sebanyak 7 responden (10,0%) memiliki perilaku sesuai terhadap perilaku pencegahan penyakit difteri, 63 responden (90,0%) memiliki perilaku tidak sesuai terhadap perilaku pencegahan penyakit difteri.

Analisa Bivariat

Tabel 4. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Difteri Pada Anak Usia 5-7 Tahun di Desa Babelan Kota Tahun 2017

Pengetahuan	Perilaku		Total		P Value	Odds ratio
	Sesuai		Tidak Sesuai			
	F	%	F	%		
Baik	2	33.3	4	66.7	0.17	8.193
Cukup	3	23.1	10	76.9		
Kurang Baik	2	3.9	49	96.1		

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat diketahui bahwa dari 6 responden yang berpengetahuan baik terbanyak pada responden yang perilaku tidak sesuai sebanyak 4 responden (66,7%), dari 13 responden yang berpengetahuan cukup terbanyak pada responden yang perilaku tidak sesuai sebanyak 10 responden (76,9%) dan dari 51

responden yang berpengetahuan kurang baik terbanyak pada responden yang perilaku tidak sesuai sebanyak 49 responden (96,1%). Hasil cross tabulasi antara variabel pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit difteri menunjukkan hasil uji chi square diperoleh nilai p. 0,017 (p.value < 0,05) yang berarti Ho ditolak Ha diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penyakit difteri.

Tabel 5. Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pencegahan Penyakit Difteri Pada Anak Usia 5-7 Tahun di Desa Babelan Kota Tahun 2017

Pengetahuan	Perilaku				Total		P Value	Odds ratio
	Sesuai		Tidak Sesuai		F	%		
	F	%	F	%				
Baik	0	0.0	2	100.0	2	100.0	0.41	6.395
Cukup	5	23.8	16	76.2	21	100.0		
Kurang Baik	2	4.3	45	95.7	47	100.0		

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat diketahu bahwa dari 2 responden yang sikap baik terbanyak pada responden yang perilaku tidak banyak 2 responden (100%), dari 21 responden yang sikap cukup terbanyak pada responden yang perilaku tidak sesuai sebanyak 16 responden (76,2%) dan 47 responden yang sikap kurang baik terbanyak pada responden yang perilaku tidak sesuai sebanyak 63 responden 90,0 %). Hasil cross tabulasi antara variabel sikap dengan perilaku pencegahan penyakit difteri menunjukkan hasil uji chi square diperoleh nilai P. 0,41 (p. Value < 50,05) yang berarti Ho ditolak Ha diterima artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan perilaku pencegahan penyakit difteri.

4. Pembahasan

Hasil penyuluhan kepada Ibu yang mempunyai anak usia 5-7 tahun didapatkan perilaku pencegahan penyakit difteri dengan tingkat pengetahuan baik didapatkan 67.1% dan pengetahuan kurang sebanyak 30.0% kepada Ibu yang sudah diberikan penyuluhan. Berdasarkan teori Notoadmodjo (2007), pengetahuan berhubungan dengan pendidikan formal yang didapat oleh seseorang, dimana semakin tinggi Tingkat pendidikan seseorang, semakin luas pengetahuannya dan pemahamannya tentang informasi juga lebih baik. Menurut Meliono (2007), pengetahuan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, media dan keterpaparan informasi. Hasil penyuluhan ini menunjukkan hasil positif, dimana peningkatan pengetahuan kepada Ibu dapat mencegah penyakit difteri pada anak usia 5-7 tahun.

5. Kesimpulan

Penyuluhan tentang peningkatan pengetahuan Ibu dan sikap terhadap perilaku pencegahan penyakit difteri pada anak usia 5-7 tahun dilakukan guna mengurangi angka kesakitan pada anak.

6. Daftar Pustaka

- Arikunto, S.2013. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, S.2013. Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Hal 33
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2017 Pedoman Nasional Penyakit Difteri. Jakarta. Ditjen PPLP.
- DETERMINAN KEJADIAN DIFTERI KLINIS PASCA SUB PIN DIFTERI TAHUN 2012 DI KABUPATEN BANGKALAN 2016, file:///C:/Users/Acer/Downloads/3157-11866-2-PB%20(1).pdf diunduh 20 Mei 2018
- Info imunisasi. 2013. Keunggulan Pentavalen Dibandingkan Program Imunisasi Lama <http://infoimunisasi.com/headline/3-keunggulan-pentavalen-dibandingkan-program-imunisasi-lama/>. Diakses 04 Januari 2018.
- Kasmadi, Nia, 2014. Panduan Modern Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Alfabeta. Hal 117
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014. Difteri Menular Dan Bahaya Kematian. Diunduh Dari <http://www.depkes.go.id/article/view/17121200002/menkes-difteri-berbahaya-dan-mematikan-namun-bisa-dicegah-dengan-imunisasi.html>. Diakses 29 Desember 2017
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2012. Profil Kesehatan Indonesia. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2012.pdf>. Diunduh 20 Januari 2018
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Makna KLB Difteri <http://www.depkes.go.id/article/view/17121200001/ini-makna-klb-difteri.html> Diakses 04 Januari 2018\
- Marni, 2016. Asuhan Keperawatan Anak Pada Penyakit Tropis. Jakarta. Penerbit Erlangga. Hal 65
- NANDA Jilid 1, 2015. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnostik Medis. Yogyakarta. Hal 130
- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmojo, S, 2013. Metode Penelitian Keperawatan. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta
- Notoadmojo, S, 2012. Metode Penelitian Keperawatan. Jakarta. Penerbit Rineka Cipta.
- Notoadmojo, S, 2012. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku edisi revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Noor, Nur Nasry. 2012. Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular. Jakarta. Rineka Cipta
- Omega DR, 2017. Statistik Untuk Ilmu Kesehatan Teori Dan Aplikasi (SPSS) Yogyakarta. Penerbit Wahana Resoslusi. Hal 60.
- Sumadi,S, 2013. Metode Penelitian. Jakarta. PT.Raja Grafindo Persada. Hal 105.
- Sunarno, 2015. Metode Diagnostik Cepat Laboratorium. Jakarta. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Hal 15.

Topan, A. 2015. Analisis Statistik Untuk Kesehatan. Jakarta. IN MEDIA Anggota IKAPI.
Hal 87

Wawan dan Dewi. 2013. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku
Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika.